

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti meliputi: a) merumuskan masalah yang akan dikaji dan menemukan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini; b) melakukan studi kepustakaan untuk menyusun landasan teori dan metodologi dari konsep serta menyusun hipotesis; c) membuat alat ukur yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data; d) melakukan survey lokasi penelitian pada tanggal 28 maret 2011 dalam rangka untuk menentukan dan menemukan populasi penelitian yang sesuai dengan tujuan serta landasan teori; e) mengajukan surat ijin penelitian kepada IPNU dan IPPNU Kec Taman pada tanggal 01 mei 2011; f) menerima surat balasan untuk melakukan penelitian g) mengajukan contoh angket penelitian PAC IPNU dan IPPNU pada tanggal 25 juni 2011 sebagai prasyarat untuk dapat membagikan angket kepada para anggota; h) penyebaran anket dilakukan dengan dua kali yakni pada tanggal 21 dan 28 juni ; i) skoring dan pengolahan data; j) analisis data dan membuat laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada anggota PAC IPNU dan IPPNU pada tanggal 01 mei sampai 01 juli 2011. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh anggota PAC ipnu dan ippnu taman yang berjumlah 50

anggota. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket (kuesioner), yang mana angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator variabel.

Penyebaran angket dilakukan pada saat malam hari tepatnya hari Selasa pada tanggal 21 dan 28 hal ini dilakukan karena setiap Selasa malam IPNU dan IPPNU selalu mengadakan pertemuan, karena pada hari pertama tidak semua anggota dapat hadir maka penyebaran angket dilakukan pada tanggal 28 Juni. Waktu yang dibutuhkan oleh subjek atau responden dalam melakukan pengisian dua angket yang telah diberikan pada hari pertama kira-kira dibutuhkan waktu 30 menit sedangkan pada hari yang kedua subjek atau responden mampu melakukan pengisian dua angket membutuhkan waktu kira-kira 28 menit. Setelah semua anggota mengisi angket yang diberikan, kemudian peneliti melakukan penskoringan yang diolah dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 11,5. Setelah proses penskoringan, peneliti menyusun hasil dan membuat laporan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengukuran validitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan $df = N - 2$, atau pada kasus penelitian ini karena $N = 50$ berarti $50 - 2 = 48$, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan diperoleh r tabel 0,284. Adapun kaidah yang digunakan adalah:

Jika harga *Corrected Item Correlation* < r tabel maka item tidak valid, dan jika harga *Corrected Item Correlation* > r tabel maka item valid.

Berdasarkan harga *Corrected Item Correlation* tiap item dibandingkan dengan r tabel, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 2.1

Uji Validitas Komitmen Organisasi

No	r table	<i>Corrected item correlation</i>	Keterangan
1	0,284	0,4930	Valid
2	0,284	0,1964	Tidak valid
3	0,284	0,6712	Valid
4	0,284	0,1514	Tidak valid
5	0,284	0,6712	Valid
6	0,284	0,3337	Valid
7	0,284	0,4025	Valid
8	0,284	0,2096	Tidak valid
9	0,284	0,4610	Valid
10	0,284	0,3704	Valid
11	0,284	0,5141	Valid
12	0,284	0,4501	Valid
13	0,284	0,3453	Valid
14	0,284	0,5376	Valid
15	0,284	0,6511	Valid
16	0,284	0,7481	Valid
17	0,284	0,2992	Valid
18	0,284	0,6359	Valid
19	0,304	0,4819	Valid
20	0,284	0,2061	Tidak valid
21	0,284	0,4494	Valid
22	0,284	0,4383	Valid
23	0,284	0,6256	Valid
24	0,284	0,4930	Valid
25	0,284	0,4586	Valid
26	0,284	0,4197	Valid
27	0,284	0,3997	Valid
28	0,284	0,6359	Valid

29	0,284	0,4819	Valid
30	0,284	0,5026	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya pada variabel komitmen organisasi terdapat 26 item valid yaitu item nomor 1,3,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30 dan 4 item tidak valid yaitu item nomor 2,4,8,20.

Tabel 2.2

Sebaran aitem valid dan aitem gugur

No.	Aspek	Valid	Gugur
1	<i>Affective</i>	1,3,5,18,19,21,22,23,24,27,28,29	2,4,20
2	<i>Continuance</i>	6,7,12,13,14,30	8
3	<i>Normative</i>	9,10,11,15,16,17,25,26	-
	Jumlah	26	4

Table 2.3

Uji validitas *organizational citizenship behavior*

No	r table	Corrected item correlation	Keterangan
1	0,284	0,5028	Valid
2	0,284	0,2961	Valid
3	0,284	0,0888	Tidak valid
4	0,284	0,2437	Tidak valid
5	0,284	0,3936	Valid
6	0,284	0,4316	Valid
7	0,284	0,3212	Valid
8	0,284	0,4824	Valid
9	0,284	0,4652	Valid
10	0,284	0,3864	Valid
11	0,284	0,3335	Valid
12	0,284	0,2932	Valid
13	0,284	0,1255	Tidak valid

14	0,284	0,3417	Valid
15	0,284	0,2482	Tidak valid
16	0,284	0,2389	Tidak valid
17	0,284	0,1126	Tidak valid
18	0,284	0,3571	Valid
19	0,304	0,4699	Valid
20	0,284	0,3172	Valid
21	0,284	0,3594	Valid
22	0,284	0,6185	Valid
23	0,284	0,0999	Tidak valid
24	0,284	0,5519	Valid
25	0,284	0,5576	Valid
26	0,284	0,4843	Valid
27	0,284	0,2002	Tidak valid
28	0,284	0,3156	Valid
29	0,284	0,4991	Valid
30	0,284	0,6760	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya pada variabel komitmen organisasi terdapat 22 item valid yaitu item nomor 1,2,5,6,7,8,9,10,11,12,14,18,19,20,21,22,24,25,26,28,29,30 dan 8 item tidak valid yaitu item nomor 3,4,13,15,16,17,23,27.

Table 2.4

Sebaran aitem valid dan aitem gugur

No.	Aspek	Valid	Gugur
1	<i>Altruisme</i>	1,7,12,18,29	23
2	<i>Conscientiousness</i>	9,14,20,25,28	3
3	<i>Civic virtue</i>	5,6,11,22,32	17,16
4	<i>Courtesy</i>	2,8,19,24,30	13

. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha (Cronbach's). Kaidah yang digunakan adalah jika nilai alpha kurang

dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Adapun hasil uji reliabilitas variabel komitmen organisasi diperoleh koefisien Cronbach's Alpha sebesar $0,9194 > 0,8$ maka instrument tersebut sangat reliabel artinya dua puluh item tersebut sangat reliabel sebagai instrument pengumpulan data untuk mengungkapkan komitmen organisasi seseorang.

Uji reliabilitas untuk variabel organizational citizenship behavior diperoleh koefisien Cronbach's Alpha sebesar $0,8802 > 0,8$ maka instrumen tersebut sangat reliabel sebagai instrument pengumpulan data untuk mengungkapkan ocb di suatu instansi.

Tabel 3.1

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Komitmen organisasi	0,9194	Reliabel
2	OCB	0,8802	Reliabel

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data Uji korelasi product moment dengan bantuan komputer

program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 11.5 *for windows*.

Pada analisis korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi tersebut bisa secara korelasional dan bisa juga secara kausal. Jika korelasi tersebut tidak menunjukkan sebab akibat, maka korelasi tersebut dikatakan korelasional, artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Sebaliknya, jika korelasi tersebut menunjukkan sifat sebab akibat, maka korelasinya dikatakan kausal, artinya variabel yang satu merupakan sebab dan variabel lainnya merupakan akibat.

Sebelum menggunakan analisis korelasi product moment ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yakni data kedua variabel berbentuk kuantitatif (interval dan rasio), dan yang kedua adalah datanya berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel bebas (komitmen organisasi) dan variabel terikat (OCB)

Uji normalitas sebaran ini menggunakan teknik uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut normal, sedangkan jika nilai

signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal (Priyatno, 2009: 28).

Hasil yang diperoleh dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Uji normalitas data

Tests of Normality

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
ocb	.148	50	.008	.965	50	.139
komitmen	.115	50	.097	.972	50	.284

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* tersebut untuk variabel komitmen organisasi diperoleh nilai signifikansi $0,139 > 0,05$ yang artinya data tersebut adalah normal. Sedangkan untuk variabel OCB diperoleh nilai signifikansi $0,284 > 0,05$ yang artinya data tersebut adalah normal.

B. Pengujian Hipotesis

Pada bab terdahulu (bab II) telah dikemukakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ha= terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen organisasi dengan *Organizational citizenship behavior*

Ho= Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen organisasi dengan *Organizational citizenship behavior*

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen organisasi dengan organizational citizenship behavior, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen organisasi dengan organizational citizenship behavior.

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan Uji korelasi Product moment hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.3
Correlations

		komitmen	ocb
komitmen	Pearson Correlation	1	.007
	Sig. (2-tailed)	.	.961
	N	50	50
ocb	Pearson Correlation	.007	1
	Sig. (2-tailed)	.961	.
	N	50	50

Dari tabel diatas dapat kita ketahui harga koefisien korelasi sebesar ,007 dengan signifikansi sebesar 0,961. Karena taraf signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, berarti H_a ditolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara komitmen organisasi dengan Organizational citizenship behavior(OCB).

Dengan taraf kepercayaan 5% (0,05) maka dapat diperoleh r tabel 0,279. Ternyata harga r hitung lebih kecil dari r tabel ($0,007 < 0,279$) maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara komitmen organisasi dengan organizational citizenship behavior(OCB)

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ,007 dengan signifikansi $0,961 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti H_a ditolak artinya tidak ada hubungan antara komitmen organisasi dengan organizational citizenship behavior.

Dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka dapat diperoleh r tabel 0,279. Ternyata harga r hitung lebih kecil dari r tabel ($0,007 < 0,279$) maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara komitmen organisasi dengan organizational citizenship behavior(OCB)

Berkaitan dengan OCB factor lain yang mungkin berkaitan yakni menurut Podsakof , Utomo 2002 dalam Thomas berpendapat bahwa perilaku bawahan untuk menghasilkan kinerja melebihi apa yang seharusnya atau melebihi level minimum yang dipersyaratkan oleh organisasi.

Organ dan Ryan (1995 dalam Tschannen-Moran, 2003) juga menjelaskan bahwa kepemimpinan yang mendukung memiliki hubungan dengan perilaku ekstra peran atau OCB, kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku ekstra peran atau organizational citizenship behavior (OCB).

Secara teoritis hasil yang didapat dari penelitian ini ternyata sejalan dengan esensi teori dari Jalan Tujuan (Path Goal Theory) bahwa seorang pemimpin membunyai tugas untuk membantu bawahannya dalam mencapai dalam pencapaian tujuan-tujuan mereka dan menyediakan petunjuk (jalan) dan/atau dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan kelompok organisasi secara keseluruhan. Artinya, peranan seorang pemimpin adalah menyediakan berbagai petunjuk yang dibutuhkan seorang bawahan, sehingga dalam bekerja mereka memunculkan perilaku OCB.

Jadi alasan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak ada hubungan dengan ocb mungkin di tempat penelitian perilaku ocb yang tampak lebih dikarna faktor lain selain komitmen organisasi seperti kepemimpinan tranformasional.